

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan syukur dan kerimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) BINJAI**” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan.

Pada kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang saya cintai M. Situmorang (almarhum)/S. Br. Sitorus yang telah memberikan kasih sayang dan juga didikan pada saya dan juga abang serta kakak, adik yang saya cintai, khususnya buat abangku Ir. Renhard Hahman Situmorang, SE, MS.
2. Bapak Ir. Zulkarnaen Lubis, MS selaku Rektor Universitas Medan Area Medan.
3. Bapak H. Syahriandy, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan.
4. Ibu Hj. Retnawati selaku Ketua Jurusan.
5. Bapak Drs. Rasdianto, MS, AK Selaku pembimbing I
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak Selaku pembimbing II
7. Bapak pimpinan dan seluruh staf serta pegawai pada PT. Pos Indonesia (Persero) Binjai.

8. Rekan-rekan mahasiswa, khususnya buat ito ku Aliamat Situmorang dan sahabat dekatku Indah Juli, Jojor Verawaty.
9. Seluruh teman-teman stambuk 2000 yang telah memberikan bantuan dan kasih sayang sewaktu saya kuliah di Universitas Medan Area Medan.



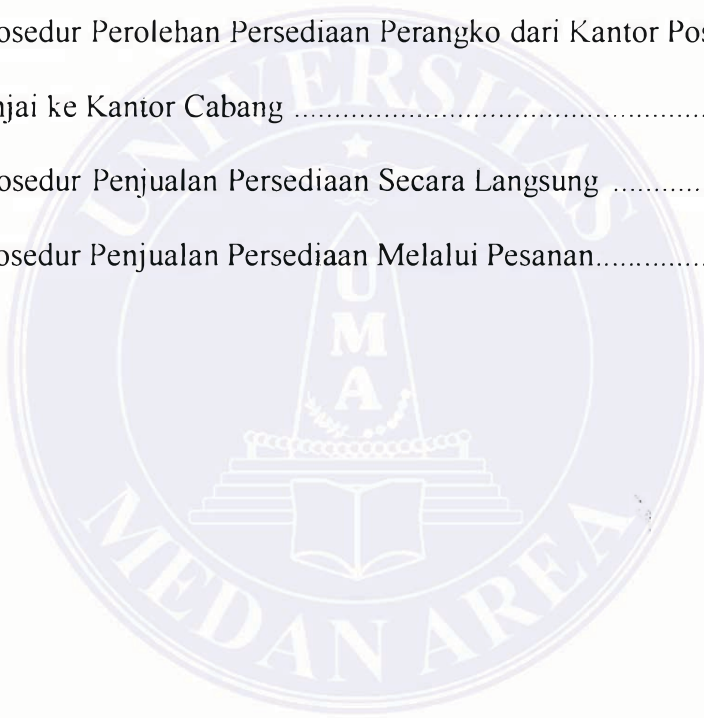
DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Hipotesis.....	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	4
F. Metode Analisis.....	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	6
A. Pengertian dan Arti Pentingnya Akuntansi Persediaan.....	6
B. Jenis-Jenis Persediaan.....	8
C. Sistem Penilaian Pada Laporan Keuangan.....	12
D. Metode Penilaian Persediaan.....	15
E. Penyajian Persediaan Pada Laporan Keuangan.....	21

BAB III : PT. POS INDONESIA BINJAI	26
A. Gambaran Umum Perusahaan	26
B. Jenis-jenis Persediaan	33
C. Sistem Pencatatan Persediaan	39
D. Metode Penilaian Persediaan	4
E. Penyajian Persediaan Pada Laporan Keuangan	41
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	43
A. Jenis-jenis persediaan	44
B. Sistem pencatatan persediaan	50
C. Sistem penilaian persediaan	50
D. Penyajian persediaan pada laporan keuangan	51
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Perusahaan	32
Gambar 2 : Prosedur Perolehan Persediaan Perangko dari Kantor Pos Besar ke Kantor Pusat	35
Gambar 3 : Prosedur Perolehan Persediaan Perangko dari Kantor Pos Besar Binjai ke Kantor Cabang	36
Gambar 4 : Prosedur Penjualan Persediaan Secara Langsung	37
Gambar 5 : Prosedur Penjualan Persediaan Melalui Pesanan.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penetapan Biaya-Biaya Awal, Pembelian dan Penjualan Dalam Persediaan.....	17
Tabel 2 : Metode FIFO dengan Pencatatan Perpetual	18
Tabel 3 : Metode LIFO dengan Pencatatan Perpetual	19
Tabel 4 : Metode Rata-Rata Tertimbang dengan Pencatatan Perpetual	20
Tabel 5 : Neraca PT. Indrawan Cs. Per 31 Desember 2000	23
Tabel 6 : Laba/Rugi PT. Indrawan Cs. Per 31 Desember 2000	25

realisasinya mencapai dua hal yaitu : (1) dapat mengurangi biaya keseluruhan atau (2) memperbesar laba dalam satu kurun waktu. Dengan demikian penerapan akuntansi persediaan dapat mengurangi pencurian, pemborosan, kerusakan dan kelebihan biaya akibat penanganan yang kurang baik, sehingga dengan penerapan akuntansi persediaan yang baik ini, pengawasan untuk menjaga agar persediaan berada pada tingkat yang paling menguntungkan akan tercapai demi kelancaran operasi perusahaan.

PT. Pos Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan dan penyediaan jasa serta menjual benda-benda pos. Dalam melakukan aktivitas pelayanan dan penjualan benda pos khususnya perangko. Mengingat pentingnya penerapan akuntansi persediaan, menyebabkan perusahaan selalu ingin memperhatikan kondisi persediaannya, baik dalam segi fisik maupun pengadaannya, sebab terjadinya penyimpangan-penyimpangan terhadap persediaan akan mengakibatkan perusahaan tidak akan dapat melakukan aktivitas pembelian dan penjualan persediaan secara efektif dan efisien. Penyimpangan-penyimpangan tersebut dapat berupa kelalaian pencatatan terhadap barang masuk dan keluar, pengalokasian biaya persediaan yang tidak pada tempatnya serta prosedur pembelian dan penjualan persediaan yang tidak baik menyebabkan persediaan tidak tersedia pada waktu yang dibutuhkan. Karena persediaan merupakan unsur yang paling efektif dalam operasi perusahaan, yang secara kontiniu diperoleh dan diproduksi serta dijual, sehingga terwujud suatu arus kas yang lancar.